

Gelontorkan Rp 3,9 T, Jokowi Bangun UIII,

Tampung Mahasiswa Asing

MINGGU, 21 JAN 2018 11:46 | EDITOR : ILHAM SAFUTRA



Presiden Jokowi. (Setpres for Jawa Pos)

Berita Terkait

- [Terungkap! Ini Tujuan Jokowi Beli Motor Baru Bergaya Chopper](#)
- [Transisi Kepimpinan Bangsa Dipertatuhkan, Jokowi Didesak Bicara](#)
- [Ini Harapan Irwan Prayitno Saat Presiden Jokowi Datang ke Sumbar](#)

JawaPos.com - Pada 2022 mendatang Indonesia akan memiliki Universitas Islam Internasional. Pembangunannya akan dimulai pada pertengahan 2018 ini di Cimanggis Depok, Jawa Barat.

Rencana ini dikemukakan oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) di dalam akun facebook-nya. Bahkan rencana pembangunan perguruan tinggi yang bernama Universitas Islam Internasional Indonesia (UIII) itu sudah konkretkan dalam Peraturan Presiden (perpres) yang baru saja diteken Jokowi.

Dikutip dari laman Facebook @Jokowi, sang presiden menuturkan alasan pembangunan UIII tersebut. Hal itu bermula dari pertemuan dengan pemimpin negara Islam di konferensi Organisasi Kerja Sama Islam beberapa waktu lalu. Para pemimpin itu menyarankan Jokowi untuk membangun UIII yang menampung mahasiswa dari Timur Tengah.

Suka Ikuti Bagikan ...

Presiden Joko Widodo
19 Januari pukul 12:30 · 🌐

Beberapa pemimpin negara Islam bertemu saya di konferensi Organisasi Kerja Sama Islam beberapa waktu lalu, dan memberi saran yang menggelitik. Kata mereka: "Generasi muda Indonesia yang dikirim ke Timur Tengah sebaiknya belajar ekonomi, perdagangan atau perminyakan. Sebaliknya, generasi muda Timur Tengah belajar mengenai Islam ke Indonesia."

Kita pun sudah merencanakan pembangunan Universitas Islam Internasional Indonesia (UIII) yang dimulai pertengahan tahun 2018 ini. Peraturan Presiden pembangunan UIII sudah saya tanda tangani lebih setahun lalu.

Kemarin, saya memimpin rapat terbatas di Jakarta untuk mengetahui perkembangan pembangunannya. UIII ini akan dibangun di daerah Cimanggis, Depok, Jawa Barat di atas lahan seluas 143 hektare. Anggaran pembangunannya total Rp3,9 triliun yang bersumber dari APBN dan hibah dari negara-negara lain.

UIII ini dibentuk bukan hanya untuk menjawab kebutuhan domestik, tetapi untuk menjawab kebutuhan masyarakat internasional, serta memperkuat kepemimpinan Indonesia di dunia internasional, terutama umat Islam internasional. Bila telah rampung pada tahun 2022, kampus itu akan menonjolkan pengajaran mengenai peradaban dan ilmu-ilmu Islam yang berkembang di Indonesia. Hal itu dianggap baik oleh negara-negara tetangga, sebagaimana yang mereka sampaikan di pertemuan OKI dulu itu.

Foto: Biro Pers Setpres

Presiden Joko Widodo
@Jokowi

Beranda
Kiriman
Video
Foto
Tentang
Komunitas

Buat Halaman

Kutipan statemen Presiden Jokowi soal UIII (*Facebook/Jokowi*)

"Generasi muda Indonesia yang dikirim ke Timur Tengah sebaiknya belajar ekonomi, perdagangan atau perminyakan. Sebaliknya, generasi muda Timur Tengah belajar mengenai Islam ke Indonesia," kata Jokowi menirukan saran dari pemimpin negara Islam.

Saran itu bak gayung bersambut, Jokowi pun merencanakan pembangunan UIII yang dimulai pada pertengahan 2018. "Peraturan Presiden pembangunan UIII sudah saya tanda tangani lebih setahun lalu," tulis Jokowi di laman facebooknya yang dikutip, Minggu (21/1).

Rencana pembangunan UIII ini benar-benar dikawal mantan Wali Kota Solo itu. Buktinya beberapa hari lalu, mengumpulkan para pembantunya untuk mengetahui sejauh mana progres rencana pembangunan tersebut.

UIII itu akan menempati lahan seluas 143 hektare (ha) yang terletak di Cimanggis, Depok, Jawa Barat. Untuk menjamin kelancaran pembangunannya, pemerintah mengalokasikan anggaran tidak sedikit yakni, Rp 3,9 triliun. Semua itu bersumber dari APBN dan hibah dari negara-negara lain.

"Anggaran pembangunannya total Rp 3,9 triliun yang bersumber dari APBN dan hibah dari negara-negara lain," kata mantan Gubernur DKI Jakarta itu.

Diterangkannya, UIII dibentuk bukan hanya untuk menjawab kebutuhan domestik, tetapi untuk menjawab kebutuhan masyarakat internasional, serta memperkuat kepemimpinan Indonesia di dunia internasional, terutama umat Islam internasional.

Bila telah rampung pada tahun 2022, kampus itu akan menonjolkan pengajaran mengenai peradaban dan ilmu-ilmu Islam yang berkembang di Indonesia. Hal itu dianggap baik oleh negara-negara tetangga, sebagaimana yang mereka sampaikan di pertemuan OKI dulu itu.

(iil/rgm/JPC)